

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)**

Disusun Oleh:

**Bella Kharisma Putri**

Dosen Pembimbing:

**Nurul Fachriyah, SE.,MSA.,Ak.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di kota Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner terhadap 172 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang dilaksanakan dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sementara pengakuan profesional tidak berpengaruh. Variabel yang paling mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah pertimbangan pasar kerja.

**Kata kunci:** pemilihan karir, akuntan publik, regresi logistik

## **PENDAHULUAN**

Semakin berkembangnya jaman semakin meningkat pula persaingan dalam pencarian kerja. Pengetahuan serta kemampuan akan suatu karir tersebut sangat diutamakan. Masyarakat mulai berkompetitif untuk meningkatkan kualitas pendidikannya untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan keinginannya. Salah satu bidang yang menuntut pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam pekerjaan adalah bidang akuntansi.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi S1 adalah tahap pertama dari pembentukan karir tersebut (Suyono, 2014). Karir dalam bidang akuntansi terbagi menjadi beberapa profesi yakni; akuntan pemerintah, akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan. Profesi akuntan apapun tetap dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni apalagi dalam perkembangan jaman saat ini. Salah satu profesi akuntansi yang dituntut untuk bisa profesional adalah

sebagai seorang akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang penting dan diminati dalam dunia bisnis global yang semakin berkembang saat ini. Saat ini memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN, perdagangan global, dan perkembangan bisnis. Semakin banyak dan berkembangnya bisnis dan perusahaan maka diperlukan adanya pertanggungjawaban oleh perlahan dan bisnis-bisnis yang ada, yakni berupa penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan terkadang diragukan oleh pihak investor sehingga dibutuhkan pengecekan terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Pihak yang diserahi dalam pengecekan kewajaran laporan keuangan ini adalah akuntan publik atau biasanya disebut auditor. Banyaknya jumlah perusahaan yang berkembang di Indonesia menunjukkan bahwa profesi akuntan publik juga semakin dibutuhkan. Namun jumlah akuntan publik yang ada tidak sebanding dengan semakin banyaknya jumlah bisnis dan perusahaan yang kian bertambah pesat di era perdagangan global saat ini.

Dalam pemilihan karirnya, mahasiswa tentu memiliki alasan dan faktor-faktor yang mendasari pemilihan karir. Pemilihan karir oleh mahasiswa sebagian besar dipengaruhi oleh pandangan dan persepsi akan karir yang akan dipilih nantinya. Dengan pandangan dan persepsi akan suatu karir tertentu, seseorang akan berusaha memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta

keahlian dalam bidang tersebut. Dalam dunia pendidikan persepsi akan karir mulai terbentuk. Mahasiswa akuntansi secara tidak langsung diarahkan untuk berkarir di bidang akuntansi salah satunya adalah dalam bidang akuntan publik. Oleh karena itu kurikulum pendidikan sangat penting dalam mempengaruhi bagaimana persepsi seseorang akan suatu karir yang nanti akan dipilih.

Penelitian ini dibuat dengan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Suyono (2014) dengan menggunakan 7 variabel penelitian yakni, penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar dan kepribadian. Aulia (2016) menggunakan 6 variabel penelitian yakni, penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Dalam 2 penelitian ini didapat beberapa faktor yang sama namun memiliki hasil yang berbeda. Maka dari itu peneliti menggunakan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel penelitian. Penelitian ini dibuat dengan harapan dengan diketahuinya faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik maka jumlah lulusan akuntansi yang akan memilih karir sebagai akuntan publik akan dapat meningkat dan memenuhi kebutuhan di pasar.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Persepsi**

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan langsung dari sesuatu atau

merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui pancar indera.

Menurut Gibson dkk (2012:96-97) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

1. Stereotip, adalah pandangan mengenai suatu karakteristik orang dalam suatu kelompok yang disamaratakan terhadap semua anggota kelompok itu.
2. Kepandaian menyaring (*selective perception*), setiap individu cenderung akan memilih informasi yang mendukung cara pikir dan pandangan mereka dan mengabaikan informasi yang tidak sesuai dengan cara pandang mereka dan tidak membuat mereka senang.
3. Konsep diri (*characteristics*), orang cenderung memakai dirinya sendiri sebagai ukuran dalam berpersepsi terhadap dirinya sendiri.
4. Keadaan (*situational*), tekanan waktu, sikap orang yang bekerja, dan faktor situasi lainnya secara keseluruhan mempengaruhi persepsi.
5. Kebutuhan (*needs*), persepsi sangat dipengaruhi oleh keinginan dan kebutuhan.
6. Emosi, emosi seseorang sangat mempengaruhi persepsi, seringkali karena emosi yang kuat dapat merubah persepsi orang tersebut.

## Motivasi

Teori motivasi paling terkenal dikemukakan pada tahun 1943 oleh seorang psikolog yang bernama Abraham Maslow. Dalam teori ini dikemukakan lima kebutuhan hidup manusia berdasarkan tingkat kebutuhannya. Hirarkinya yaitu dimulai dari kebutuhan yang mendasar, moderat, hingga kebutuhan yang lebih tinggi. Teori mengenai hirarki ini pada akhirnya lebih dikenal dengan Teori Maslow atau Teori Hirarki Kebutuhan. Hierarki dari lima kebutuhan tersebut antara lain:

1. Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*), merupakan kebutuhan paling mendasar dan paling penting untuk keberlangsungan hidup manusia, seperti kebutuhan terhadap makanan, minuman, air, udara, pakaian, tempat tinggal, dan hal-hal lain yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan untuk bertahan hidup.
2. Kebutuhan keamanan (*Safety needs*), merupakan kebutuhan akan rasa aman dari kekerasan fisik maupun psikis, seperti lingkungan yang bersih dan aman, perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja serta bebas dari berbagai macam ancaman.
3. Kebutuhan sosial (*Social needs*), merupakan kebutuhan untuk dicintai dan dicintai. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain baik teman maupun keluarga.
4. Kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), dalam

tingkatan ke empat ini Maslow mengemukakan bahwa setelah memenuhi kebutuhan fisiologi, keamanan dan sosial, seseorang berharap untuk diakui orang lain, memiliki kedudukan di masyarakat, memiliki reputasi dan kepercayaan diri serta dihargai oleh setiap orang.

5. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization*), kebutuhan ini berada di puncak kebutuhan tertinggi menurut Teori Hirarki Maslow. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan atau keinginan seseorang untuk memenuhi ambisi pribadinya. Pada umumnya kebutuhan yang masuk pada tingkat kebutuhan ini tidak akan mempengaruhi kehidupan dasar manusia melainkan hanya untuk memenuhi kepuasan pribadi saja.

Kelemahan dari teori ini, terutama dalam penerapannya, seringkali memandang secara terlampau kaku (*rigid*) hirarki kebutuhan manusia, sehingga memberi kesan bahwa kebutuhan manusia yang berada di tingkat lebih tinggi dipandang tidak bisa dipenuhi sebelum kebutuhan-kebutuhan lain yangt berada di tingkat di bawahnya. Dalam kenyataan, selalu ada kemungkinan kebutuhan manusia bisa dipenuhi secara bersamaan atau simultan.

### **Akuntan Publik**

Akuntan publik yaitu akuntan yang memberikan jasa sebagai pemeriksa laporan keuangan

perusahaan, penyusunan sistem, akuntansi, penasihat pajak dan penasihat ekonomi atau manajemen untuk semua organisasi terutama organisasi bisnis secara *independent*.

Jasa yang umumnya ditawarkan oleh akuntan publik antara lain:

- a. *Auditing*, merupakan jasa mengaudit laporan keuangan dari suatu perusahaan untuk mengevaluasi perusahaan tersebut yang dilakukan oleh seorang akuntan publik.
- b. *Budgeting*, merupakan hal yang rutin dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan arah, strategi, target, kebijakan, serta keputusan yang sedang atau akan diambil sesuai dengan tujuan yang telah diputuskan oleh perusahaan dan *stakeholder*.
- c. Perpajakan, akuntan publik yang memiliki kompetensi dalam hal perpajakan dapat dipakai jasanya dalam pendiskusian masalah pajak perusahaan. Jasa yang dapat diberikan oleh akuntan publik terkait dengan perpajakan seperti penyusunan laporan keuangan berdasarkan perpajakan, konsultasi pajak, dan bahkan untuk pembetulan laporan keuangan pajak perusahaan.
- d. Penyusunan laporan keuangan, perusahaan kecil yang tidak memiliki akuntan sendiri dalam perusahaan dapat menggunakan jasa akuntan publik dalam penyusunan laporan keuangan atau hanya sekedar meminta jasa akuntan publik untuk

- membantu membetulkan laporan keuangan yang salah.
- e. Penyusunan buku pedoman internal audit, pedoman ini mencegah terjadinya ketidakefektifan dan ketidakefisienan perusahaan serta menjadi petunjuk dalam melakukan evaluasi atas sistem akuntansi perusahaan.

Jenjang karir yang dilalui oleh akuntan publik menurut Mulyadi (2002), yakni:

1. *Auditor junior*, bertugas untuk melakukan prosedur secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan hasil audit yang telah dilaksanakan. Pada jenjang pertama ini berbagai pengalaman dan pengetahuan banyak didapat karena seorang auditor junior biasanya ditugaskan oleh auditor senior untuk turun langsung ke lapangan tempat perusahaan yang akan diaudit.
2. *Auditor senior*, bertugas untuk melakukan proses audit serta bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit agar sesuai rencana, mengarahkan, dan meninjau ulang hasil pekerjaan auditor junior. Sebagai seorang auditor senior, kemampuan untuk memimpin sebuah tim merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki karena banyaknya pengalaman dalam memahami kondisi dan situasi audit.

3. *Manager*, merupakan pengawas audit yang membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit, mereview kertas kerja, laporan audit, dan *Management letter*.
4. *Partner*, bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai audit dan bertanggung jawab atas hubungan dengan klien.

### **Hipotesis Penelitian**

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

H2: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

H3: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

H4: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

### **METODE PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sample**

Populasi adalah wilayah, dimana dalam wilayah tersebut terdapat subyek atau obyek yang akan diteliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan dari penelitian tersebut (Aulia, 2016). Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 akuntansi di Kota Malang.

Teknik pengambilan sample menggunakan *convenience sampling* karena jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti. Dari 6

Universitas yang ada di Kota Malang didapatkan sebanyak 172 responden sebagai sampel penelitian ini.

#### **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2010:13).

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer, yaitu dengan membagikan kusioner secara *online* kepada responden yang akan diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi responden dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel (Aulia, 2016).

#### **Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel tergantung atau *Dependent variable* (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berkarir sebagai seorang akuntan publik. Minat berkarir dalam penelitian ini terkait ketertarikan mahasiswa akuntansi di kota Malang untuk bekerja sebagai akuntan publik setelah lulus menjadi sarjana akuntansi. Pengukuran variabel ini menggunakan indikator, apakah mahasiswa akan memilih profesi akuntan publik atau tidak saat lulus menjadi sarjana nanti. Jika ya diberi

kode 1 dan jika tidak maka diberi kode 0.

#### **Variabel Bebas (Independent Variable)**

1. Penghargaan Finansial (X1)
2. Pengakuan Profesional (X2)
3. Lingkungan Kerja (X3)
4. Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

#### **Teknik Analisis Data**

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Analisis Deskriptif
4. Analisis Regresi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Item	r Hitung	Sig.	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.879	0.000	0.150	Valid
X1.2	0.779	0.000	0.150	Valid
X1.3	0.832	0.000	0.150	Valid
X2.1	0.873	0.000	0.150	Valid
X2.2	0.803	0.000	0.150	Valid
X2.3	0.772	0.000	0.150	Valid
X2.4	0.815	0.000	0.150	Valid
X3.1	0.805	0.000	0.150	Valid
X3.2	0.770	0.000	0.150	Valid
X3.3	0.726	0.000	0.150	Valid
X3.4	0.772	0.000	0.150	Valid
X3.5	0.714	0.000	0.150	Valid
X3.6	0.737	0.000	0.150	Valid
X4.1	0.815	0.000	0.150	Valid
X4.2	0.819	0.000	0.150	Valid
X4.3	0.795	0.000	0.150	Valid

Dapat dilihat bahwa nilai sig. r item pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	X1	0,775	Reliabel
2	X2	0,827	Reliabel
3	X3	0,836	Reliabel
4	X4	0,725	Reliabel

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai dari *Alpha Cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

### Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar daripada 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya. Hasil pengujian dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	chi-square	df	Sig.
1	2,776	8	0,948

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 2,776 dengan signifikansi (p) sebesar 0,948. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan

mampu memprediksi nilai observasinya.

### Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

#### Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan Nilai -2LL Akhir

	-2LL	Nilai
1. Awal (blok 0)		142,607
2. Akhir (blok 1)		54,394

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, nilai -2LL awal adalah sebesar 142,607. Setelah dimasukkan keenam variabel independen maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 54,394. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Adapun hasil probabilitas masing-masing responden dan distribusi hasil peluang untuk menunjukkan kecenderungan variabel sebagai berikut:

#### Classification Table<sup>a</sup>

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		Minat Karir sebagai Akuntan Publik	Tidak Berminat		
Step 1	Minat Karir sebagai AP	Tidak Berminat	17	8	68,0%
	Berminat	4	143	97,3%	
Overall Percentage					93,0%

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 172 sampel, terdapat terdapat 25 responden yang tidak berminat berkarir sebagai akuntan publik, setelah diprediksi dengan analisis regresi logistik terdapat 8 sampel yang berpindah

menjadi minat berkarir sebagai akuntan publik, dengan kata lain sebesar 68% dari 25 responden yang memiliki persepsi tidak berminat menjadi akuntan publik. Kemudian dari 147 responden yang berminat berkarir sebagai akuntan publik setelah diprediksi terdapat 4 responden yang berubah tidak berminat berkarir sebagai akuntan publik atau sebesar 97,3% dari 147 responden yang berminat berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka secara umum model yang diperoleh dapat diandalkan dalam memprediksi para responden sebesar 93%.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Uji Penilaian Model

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	54,394 <sup>a</sup>	0,401	0,712

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,712 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 71,2%, sedangkan sisanya sebesar 28,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 71,2% terhadap variabel terikat.

### Uji Hipotesis Simultan

#### Omnibus Test of Model Coefficients

Step	Step	Chi-Square	df	Sig.
1	Block	88,214	4	0,000

Model	Sum of Squares	df	Sig.
	88,214	4	0,000

Sumber: data olahan

Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi model sebesar 0,000  $\leq \alpha$  0,05 perhitungan ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti diterima.

### Uji Hipotesis Parsial

#### Uji Wald

Variabel bebas	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
X1	0.577	0.269	4.589	1	0.032	1.780
X2	0.186	0.207	0.804	1	0.370	1.204
X3	0.323	0.160	4.053	1	0.044	1.381
X4	0.481	0.200	5.772	1	0.016	1.618
Constant	-18.423	4.568	16.265	1	0.000	0.000

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,423 + 0,577 X_1 + 0,186 X_2 + 0,323 X_3 + 0,481 X_4$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, hasil pengujian terhadap hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel penghargaan finansial menghasilkan koefisien regresi positif sebesar 0,577 dengan signifikansi (p) sebesar 0,032. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  maka hipotesis H<sub>0</sub> ditolak. Artinya variabel penghargaan finansial memberikan pengaruh yang positif

- terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.
- b. Variabel pengakuan profesional menghasilkan koefisien regresi positif sebesar 0,186 dengan signifikansi (p) sebesar 0,370. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari  $\alpha=5\%$  maka hipotesis  $H_0$  diterima. Artinya variabel pengakuan profesional memberikan pengaruh yang negatif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.
  - c. Variabel lingkungan kerja menghasilkan koefisien regresi positif sebesar 0,323 dengan signifikansi (p) sebesar 0,044. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Artinya variabel lingkungan kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.
  - d. Variabel pertimbangan pasar kerja menghasilkan koefisien regresi positif sebesar 0,481 dengan signifikansi (p) sebesar 0,016. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Artinya variabel pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa signifikansi (p) dari pertimbangan pasar kerja

memiliki nilai terkecil sebesar 0,016 sehingga variabel pertimbangan pasar kerja merupakan variabel paling berpengaruh dalam penelitian ini.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada minat berkarir sebagai akuntan publik. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitian ini tidak berhasil menemukan pengaruh dari pengakuan profesional dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik adalah faktor pertimbangan pasar kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, serta lingkungan kerja dalam pemilihan karier menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi mahasiswa akuntansi di kota Malang.

### **Saran**

1. Pemberian sosialisasi mengenai lingkup kerja profesi penting diberikan kepada mahasiswa oleh

lembaga pendidikan maupun asosiasi profesi. Dalam proses belajar calon sarjana perlu memahami mengenai lingkup kerja profesi secara baik agar nantinya mereka lebih tertarik dan mudah dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pemberian informasi yang detail dan juga menarik merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan kepada mahasiswa Angara mereka lebih menyukai informasi terkait informasi dunia profesi terutama mengenai profesi sebagai akuntan publik.

2. Diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik atau menggunakan metode analisa data yang lain sehingga memungkinkan untuk mendapat data yang lebih akurat dan dapat lebih mengembangkan hasil yang ada di penelitian ini maupun penelitian sebelum-sebelumnya. Resiko akan suatu karier mungkin harus dimasukkan sebagai variabel dalam pertimbangan pemilihan karier sebagai akuntan publik nantinya.
3. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya, kuisisioner lebih baik dibagikan kepada orang-orang yang bekerja di kantor akuntan publik karena mereka lebih tau mengenai pekerjaan sebagai akuntan public itu bagaimana sehingga pengisian kuisisioner akan jadi lebih terarah dan tidak berdasarkan harapan saja namun atas apa yang telah terjadi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Ulva. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di kota Surabaya dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik* (Skripsi tesis, Universitas Airlangga, Surabaya). Diakses dari [http://repository.unair.ac.id/53989/13/KKB%20KK-2%20A%20352\\_16%20Aul%20f-min.pdf](http://repository.unair.ac.id/53989/13/KKB%20KK-2%20A%20352_16%20Aul%20f-min.pdf).
- Azza, Olivia Vanandi. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 4 No. 2.
- Gibson, James L, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, & Robert Konopaske. 2012. *Organizations: Behaviour, Structure, Processes*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Horowitz, K & Riley. 1990. *How Do Student See Us?*. Accountancy, Pp 75-77.
- Iftinan, Farahdina Fairuz. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor di KAP (Studi Empiris pada Mahasiswa SI Akuntansi kota Malang)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol.7 No. 1.
- Merdekawati, Dian Putri & Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi*

- Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Asset Vol.13 No. 1.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyana, D. (2002). *Teori komunikasi : perspektif, ragam, dan aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Ayu. 2016. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi FEB Universitas Brawijaya.
- Renaganis, Edwina, & Abdul Ghofar. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol.3 No. 1.
- Sari, Maya. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 13 No. 2.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal PPKM II.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. 2011. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Wood, J. T. (2020). *Interpersonal communication (everyday encounters)*. California : Thomson Higher Education.
- Yanti, Novri. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)*. Jurnal Online Mahasiswa Vol. 1 No. 2.
- <https://kemenperin.go.id/>
- <http://pppk.kemenkeu.go.id/>
- <https://www.idx.co.id/>
- <https://www.ojk.go.id/>